

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sewaktu ingin mengukur kinerjanya, setiap perusahaan pasti akan berusaha untuk mencapai laba atau profitabilitas. Namun, tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti struktur modal, perputaran kas, likuiditas, leverage, aktivitas bisnis, dan ukuran perusahaan. Struktur modal, merupakan pendanaan jangka panjang, dapat memengaruhi kondisi keuangan dan niat bisnis. Lalu Perputaran kas yang merupakan bagian dari aktiva lancar dapat mempengaruhi likuiditas, dimana semakin tinggi perputaran kas maka operasional perusahaan dapat berjalan lancar. Tingkat pengembalian dan keuntungan perusahaan dapat dipengaruhi oleh leverage, yang menunjukkan hubungan utang-modal perusahaan. Faktor lain yang sangat penting bagi bisnis yaitu likuiditas, dimana artinya keterampilan perusahaan dalam menjalankan kewajiban keuangan mereka dalam jangka pendek.

Rasio aktivitas, biasanya dihitung dengan total asset turnover (TATo), yang memperlihatkan seberapa efisien suatu bisnis menggunakan asetnya. Ukuran perusahaan juga digunakan untuk mengevaluasi kekuatan pasar dan efisiensi. Tingkat profitabilitas perusahaan yang efisien dan memiliki kekuatan pasar yang besar cenderung lebih tinggi.

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Kas, Leverage, Likuiditas, Aktivitas Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" akan dilakukan berdasarkan penjelasan di atas.

1.2 TINJAUAN PUSTAKA

1.1.1 Teori Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan

"Struktur modal adalah cerminan pada bagian keuangan bagi modal yang diperoleh lewat hutang jangka panjang serta modal sendiri sebagai sumber pendanaan," kata Fahmi (2014:175). Titin Herawati (2013) melakukan penelitian dimana ia menemukan bahwa kebijakan hutang mempengaruhi perusahaan. Pendapat ini sejalan dengan pengujian ini. Untuk mengetahui struktur modal, digunakan perhitungan Debt to Equity Ratio (DER):

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Sumber : Simamora, B. (2016). Bab 3-4, Panduan Riset Skripsi (Edisi Revisi).

1.2.2 Teori Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Perputaran Kas merupakan kekuatan finansial yang begitu penting karena kas merupakan aset yang tidak produktif, Harmono (2014),. Penjabaran James O. Gill (2015), perputaran kas memiliki fungsi dalam menentukan tingkat kenormalan modal kerja yang mana dibutuhkan oleh perusahaan yakni membayar utang dan membiayai penjualan. Tingkat perputaran kas bisa dihitung menggunakan persamaan sebagai berikut : *Perputaran Kas* =

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

Sumber : Kasmir (2015:141)

1.2.3 Teori Pengaruh LEVERAGE Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Rasio Leverage yang dipakai di penelitian ini ialah Debt to Ratio (DR), yang memiliki pengaruh negatif terkait Return on Assets (Marusya dan Magantar, 2016). Leverage, atau rasio utang, adalah rasio yang biasanya dipergunakan untuk membandingkan perbedaan antara total utang dengan total harta perusahaan. Sehingga, rasio ini menggambarkan sejauh apa harta perusahaan didanai oleh utang dan besarnya pengaruh utang terhadap pengelolaan aset perusahaan (Kasmir, 2016). Menurut Kasmir (2014: 158), secara matematis perhitungan Debt Ratio (DR) adalah sebagai berikut: $DR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$

1.2.4 Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Harjito dan Martono (2014:55), rasio likuiditas ialah suatu hal yang mana menggambarkan pengaruh kaitan kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan liabilitas lancar. Tetapi perusahaan juga perlu mencari tingkatan likuiditas yang maksimal supaya bisa meningkatkan profitabilitas serta meminimalkan resiko kebangkrutan dengan melaksanakan manajemen likuiditas yang baik (Simamora, B. 2015). Rumus untuk mengukur tingkatan likuiditas yang baik :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Current Assets}}{\text{Total Current liabilities}}$$

Sumber : Harjito dan Martono (2014:55-56). Analisis Kinerja Keuangan.

1.2.5 Teori Pengaruh Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Tingkat aktivitas perusahaan menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan kekayaannya. Sebab itu, angka aktivitas perusahaan umumnya diketahui melalui

tingkat perputaran atau efisiensi. Salah satu proksi yang dipergunakan adalah TATo. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2016), Total Asset Turnover (TATo) ialah indikator kegiatan perusahaan yang menghitung efisiensi perusahaan saat mendapatkan penjualan sewaktu memanfaatkan aktiva yang dimiliki. menggunakan metode tingkatan segala aktivitas perusahaan serta memaksimalkan sumber energi yang dipunyai supaya perusahaan meraih laba yang optimal (Dwiyanthi dan Sudiarta, 2017).

$$TATo = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Kasmir (2014)

1.2.6 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Kapasitas sebuah perusahaan memiliki pengaruh tentang profitabilitas. Sejalan dengan pertumbuhan perusahaan potensi laba juga akan meningkat. Hal ini akan berkontribusi pada pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Simbolon, 2019). Penelitian sebelumnya yang dinyatakan oleh Prasetyorini (2013:191) juga memberitahukan bahwa skala perusahaan memiliki pengaruh baik dan substansial terhadap perusahaan. Untuk mengukur skala perusahaan, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$SIZE = \text{Log Penjualan Tahunan}$$

(Sumber: Suryamis dan Oetomo, 2014).

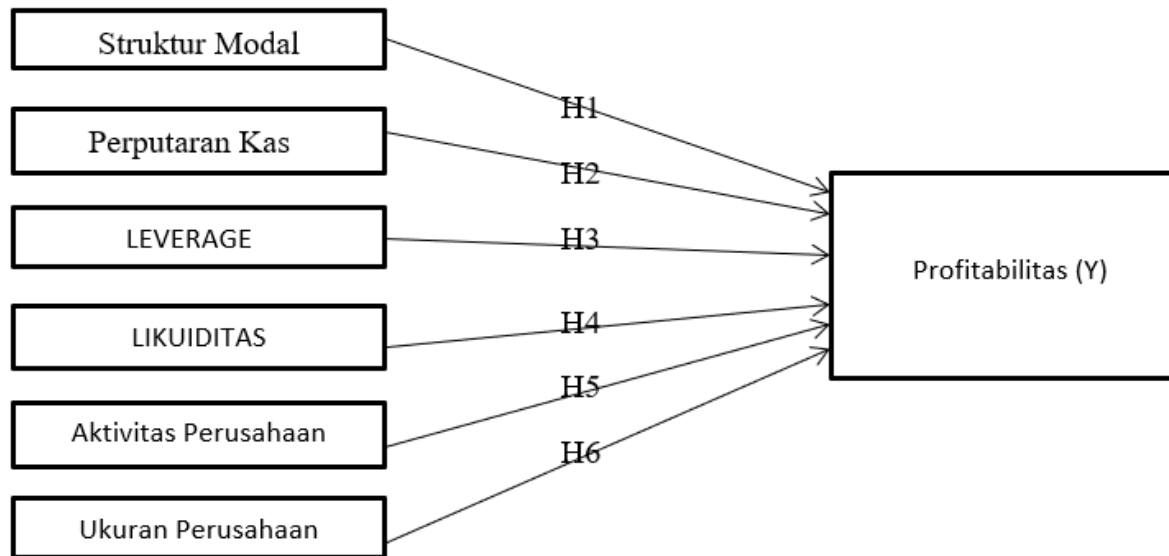
1.2.7 Teori Profitabilitas Perusahaan

Rasio suatu Profitabilitas Menentukan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba pada kegiatan bisnisnya yang standar (Hery, 2016:104). Efektivitas penggunaan aset Menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat mengelola asetnya dengan efisien untuk mencapai laba yang maksimal. Makin luas rasio ROA, maka kondisi keuangan perusahaan cenderung semakin baik, dan sebaliknya (Kasmir, 2017). Di penelitian ini, profitabilitas diperhitungkan melalui rasio Return On Assets (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Hery (2016 : 104)

1.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis Penelitian :

Berikut adalah hipotesis penelitian yang dikembangkan berdasarkan penelitian ini :

H₁ : Struktur Modal mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016

H₂ : Perputaran Kas mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2016

H₃ : Leverage mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016

H₄ : Likuiditas mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016

H₅ : Aktivitas Perusahaan mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016

H₆ : Ukuran Perusahaan mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016

H₇ : Struktur Modal, Perputaran Kas, LEVERAGE, LIKUIDITAS, Aktivitas Perusahaan , dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016